

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah proses penciptaan karya kriya seni untuk tugas akhir selesai dengan melalui berbagai tahap baik dari pengkajian berbagai sumber data mengenai wayang kulit, kemudian analisis data, proses desain, proses perwujudan dan tinjauan karya yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wayang kulit purwa yang bentuknya aneh dan unik serta ornamennya yang menarik dengan jumlahnya ratusan dalam satu kotak, mempunyai bentuk karakter dan makna yang berbeda-beda.
2. Pertunjukan wayang kulit semalam suntuk yang penuh dengan simbol di dalamnya, mempunyai sasaran pokok yaitu membentuk dan membangun manusia secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal yaitu dalam wayang kulit mengajarkan tentang kebaikan, kepandaian dan hubungan manusia dengan manusia. Secara vertikal mengajarkan hubungan antara manusia dengan Penciptanya.
3. Karya kriya seni tugas akhir dengan wayang kulit sebagai sumber penciptaan, di dalam memvisualisasikan ide-ide ke dalam bentuk karya tidak sepenuhnya badan dan ada pengurangan-pengurangan atribut pada wayang, namun masih mudah untuk tokoh-tokoh wayang tersebut dikenali. Begitu pula untuk warna penulis dalam berkarya tidak mengacu pada

wayang kulit purwa namun berusaha mencurahkan semua ekspresi yang ada guna kepuasan batin.

B. Saran

Penulis yakin bahwa karya tugas akhir yang berupa hiasan dinding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu diharapkan adanya saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun. Dengan harapan agar di dalam membuat karya lebih lanjut nantinya akan lebih baik dengan karya sekarang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara Sp. Unio Mistica Bima. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1984.
- But Mochtar. "Daya Cipta di Bidang Kriya," Seni (Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni). Yogyakarta: 1/ 03 Oktober 1991.
- Nyoman Gunarso. "Nilai-Nilai Budaya Tradisional Sebagai Sumber Inspirasi Seni Rupa Indonesia," Sani. Edisi XV. Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1993.
- Nyoman S Pendit. Mahabarata. Jakarta: Bhratara, 1993.
- Padam Guritno dkk. Lordly Shades. Jakarta: Jayakarta Agung, 1984.
- Poedjosoebroto. Wayang Lambang Ajaran Islam. Jakarta: Pradnya Paramita, 1978.
- Pringgodigdo. Ensiklopedia Umum. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1997.
- Sri Mulyono. Simbolisme dan Mistikisme Dalam Wayang. Jakarta: CV Haji Masagung, 1989.
- _____. Wayang dan Filsafat Nusantara. Jakarta: Gunung Agung, 1987.
- Suwaji Bastomi. Nilai-Nilai Seni Pewayangan. Semarang: Dahara Prize, 1993.
- Sulardi R.M. Gambar Printjening Ringgit Purwa. Surakarta: Balai Pustaka Kementerian P.P dan K, 1953.
- Sudarmaji. "Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa," Jurnal. PA 007. Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1973.
- Soekatno. Wayang Kulit Purwa. Semarang: CV Aneka Ilmu, 1992.
- Soedarso Sp. Seni Rupa Indonesia Dalam Masa Prasejarah. Bandung: Panitia Pameran KIAS, 1990-1991.
- Sutrisno Hadi. Bimbingan Menulis Skripsi Thesis. Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- W.J.S. Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1967.
- Yudasaputra W. Rupa Wayang Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia. Jakarta: Senawangi Bekerjasama Dengan IKJ, 1993.